

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi Akuntan. Pendidikan ini harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No 179/U/2001). PPAk diikuti oleh lulusan jurusan Akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ingin mendapatkan gelar profesi di bidang akuntansi yaitu gelar Akuntan (Ak).

Tujuan pendidikan profesi akuntansi adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntan (AK). Motivasi dan minat merupakan hal yang diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti PPAk. (Raminten, 2012).

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara profesional.

Dengan demikian, lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan.

Jumlah Akuntan Publik di Indonesia per 8 Mei 2012 menurut Departemen Keuangan Republik Indonesia sejumlah 1086 dari jumlah tersebut yang masih aktif sejumlah sebanyak 938, cuti sebanyak 56, pembekuan ijin 10 dan mengundurkan diri sebanyak 82. Profesi akuntan publik dituntut untuk memberikan jasa kepada publik, memenuhi kebutuhan pengguna jasa, memiliki integritas yang tinggi, memiliki kompetensi dan keahlian melalui pendidikan formal dan non formal, menjaga kepatuhan atas aturan dan standar serta menjaga independensi.

Perkembangan Akuntan Publik di Indonesia tergolong lebih lambat dibandingkan dengan Negara-Negara ASEAN lainnya. Selain dari faktor jumlah akuntan publik dibandingkan dengan jumlah yang membutuhkan akan jasa dari akuntan publik tersebut jauh lebih sedikit juga dipengaruhi oleh Struktur usia akuntan publik di Indonesia yang berusia di atas 60 tahun sebesar 39% atau keseluruhan terdapat 67% yang berusia di atas 50 tahun, sedangkan tidak semua lulusan CPA menjadi akuntan publik atau hanya sekitar 26% yang menjadi akuntan publik. Selain dari beberapa faktor tersebut juga dipengaruhi oleh sulitnya ujian CPA dibandingkan dengan era sebelum tahun 1990an dan kemungkinan juga dipengaruhi juga oleh diberlakukannya UU Akuntan Publik yang memberikan sanksi pidana dan denda yang nilainya cukup signifikan, hal inilah yang menjadi faktor penghambat perkembangan jumlah akuntan publik di

Indonesia. Akibat dari kondisi tersebut maka ketika akuntan public yang berusia di atas 60 tahun sudah tidak berpraktek lagi, maka dalam kurun waktu 5-10 tahun ke depan akan terjadi penurunan jumlah akuntan publik yang sangat besar.

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) adalah penyelenggara PPAk yang pertama (sejak Maret 2003) dan telah menghasilkan lulusan PPAk pertama kali di Indonesia. Di usianya yang kelima, PPAk FEUI telah menghasilkan 650 lulusan yang telah menjadi akuntan beregister. Dalam Open House PPAk-Maksi FEUI pada 14 Mei 2008, pihak PPAk FEUI menyebutkan bahwa dari angka sebanyak itu, yang merupakan lulusan akuntansi FEUI hanya 25 orang (4%). Angka tersebut menunjukkan perbedaan mencolok antara jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti PPAk FEUI dengan jumlah mahasiswa PPAk FEUI yang merupakan lulusan sarjana S1 akuntansi FEUI. Di samping itu, jumlah lulusan S1 Akuntansi FEUI yang mengikuti PPAk jauh lebih kecil daripada jumlah total lulusan S1 Akuntansi FEUI. Walaupun PPAk memiliki peran penting untuk karir seorang akuntan dimasa depan, namun minat lulusan S1 Akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk masih rendah.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Selain itu, penulisan ini juga termotivasi oleh penulisan-penulisan terdahulu mengenai minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sebelumnya, Bambang (2004) dalam Widysatuti, dkk (2004) telah meneliti faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa karier dan materi PPAk merupakan faktor yang paling penting dalam mengikuti PPAk.. Selain itu, Widyastuti, dkk (2004) telah meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk Yogyakarta. Hasil penulisan Widyastuti, dkk (2004)menunjukkan bahwa motivasi karier merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayani (2012) mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Peneliti ini melakukan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu dengan menggabungkan beberapa variabel dari penelitian sebelumnya yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali apakah penelitian sebelumnya konsisten dengan penelitian yang terjadi saat ini. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah : (1) penelitian ini dilakukan

di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta Medan. (2) penelitian ini menggunakan variabel atau indikator, yaitu minat, motivasi (sosial, karir, ekonomi, gelar, mengikuti USAP, menuntut ilmu, kualitas), lama pendidikan, biaya pendidikan, dan kompetensi. sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel minat, motivasi sosial, karir dan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi (sosial, karir, ekonomi, gelar, mengikuti USAP, menuntut ilmu dan kualitas) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
4. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris apakah motivasi (sosial, karir, ekonomi, gelar, mengikuti USAP, menuntut ilmu dan kualitas) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Untuk menguji secara empiris apakah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Untuk menguji secara empiris apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
4. Untuk menguji secara empiris apakah kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis menambah bukti empiris mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sehingga Teori Pendidikan Akuntansi semakin berkembang.
2. Sebagai dasar menentukan kebijakan-kebijakan kepada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya departemen akuntan pendidik mengenai

persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia.

3. Secara praktis memberikan informasi dan referensi bagi institusi pendidikan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sehingga dapat dijadikan dalam pembuatan kebijakan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut penulisan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan motivasi yang terdiri dari motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti UASP, lama pendidikan, biaya pendidikan, kompetensi, menuntut ilmu, kualitas pendidikan yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sample, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Pembentukan model regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis. Selain itu bagian ini juga menjelaskan prosedur dan kriteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan kemampuan motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti UASP, lama pendidikan, biaya pendidikan, kompetensi, menuntut ilmu, kualitas pendidikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.